

Kisah Sedih Di Malam Hari Raya

<"xml encoding="UTF-8?">

Dikisahkan seorang faqir sedang berjalan menyusuri lorong-lorong Madinah di malam hari raya. Ia melihat orang-orang sedang merayakan malam hari raya dengan memasak berbagai masakan dengan menu daging kambing yang lezat. Ia hanya bisa menelan ludah dan segera .pulang ke rumahnya

Sesampainya di rumah ia disambut oleh istrinya dengan hidangan makan malam yang tak lebih dari kacang. Sang istri berkata dengan raut wajah gembira, "Selamat menyambut hari raya ".duhai suamiku

".Sang suami menjawab dengan dingin, "Ya, selamat hari raya istriku

Lelaki itu mulai memakan hidangan sederhana itu sembari menguliti kacang dan melempar kulitnya ke luar jendela. Ia pun menggerutu, "Mengapa semua orang memakan daging di "?malam hari raya sementara kita hanya memakan kacang di setiap tahunnya

Dunia terasa sempit baginya. Ia pun ingin keluar dari rumah sempit itu untuk menghilangkan .kesedihannya

Ketika keluar dari rumah, ia melihat seorang lelaki sedang duduk dibawah jendela rumahnya. Lelaki itu sedang memunguti kulit-kulit kacang yang ia lempar dari jendela. Kulit-kulit itu .dikumpulkan lalu dibersihkan untuk kemudian dimakan

: Sembari memunguti kulit kacang, lelaki itu berkata

Segala puji bagi Allah yang telah memberiku rizki sedang aku tidak memiliki daya dan" ".kekuatan kecuali dari-Nya

Si pemilik rumah menangis melihat lantunan syukur seorang yang memunguti kulit kacang ,didepan rumahnya itu. Ia pun menyesal dan berkata

"...Ya Allah, aku rela dengan keadaanku... Terimalah rasa syukurku kepada-Mu Ya Rabbi"

: Hikmah dari kisah ini adalah

Seringkali kesengsaraan itu datang karena kita menghitung apa yang dimiliki orang sehingga
.lupa mensyukuri apa yang kita miliki